

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Loli merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sumba Barat, yang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan penduduknya menghasilkan sampah. Sampah perlu dikelola dengan baik, namun faktanya sampai sekarang sistem pengelolaan sampah masih belum optimal karena hanya mengandalkan TPA, belum ada upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Infrastruktur yang tersedia dan digunakan oleh masyarakat Kecamatan Loli berupa Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS Container). Sampah yang dihasilkan dari sumber seperti rumah tangga, pasar dan fasilitas umum di kumpulkan langsung diangkut dan dibuang ke TPA tanpa adanya pengelolaan sampah sama sekali. Perilaku ini mengakibatkan potensi peningkatan beban pengelolaan sampah di TPA Lapale.

Timbunan sampah wilayah Kecamatan Loli adalah sebesar 223,97 m³/hari, dengan sampah tertangani di tempat pemrosesan akhir adalah 89,00 m³/hari dan total sampah yang tidak tertangani ke pemrosesan akhir adalah sebesar 134,97 m³/hari. Sampah yang tertangani sampai ke pemrosesan akhir tidak dilakukan pemilahan terlebih dahulu dan sampah yang tidak tertangani sampai ke pemrosesan akhir sebagian besar langsung dibakar dan dibuang ke lahan kosong (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumba Barat, 2022).

Pengelolaan sampah di Kecamatan Loli dapat menjadi lebih efektif apabila dilakukan pengelolaan sampah sebelum sampah dibuang ke TPA. Salah satu upaya mengurangi timbunan sampah yaitu dengan merencanakan TPST. Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2013).

Perencanaan TPST ini dapat menjadi solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengelola sampah di Kecamatan Loli.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi desain perencanaan TPST Kecamatan Loli untuk dapat mengelola sampah Kecamatan Loli sebelum diangkut menuju TPA Lepale.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tata letak bangunan dan Sarana Prasarana TPST serta proses pengelolaan sampah di Kecamatan Loli?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Menghasilkan Desain TPST di Kecamatan Loli

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat membantu mengurangi jumlah timbulan sampah di Kecamatan Loli. Dengan cara melakukan pengelolaan sampah baik sampah basah ataupun sampah kering, menjadi referensi kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kebersihan Kabupaten Sumba Barat untuk memfasilitasi pengelolaan sampah di Kecamatan Loli.

1.5 Ruang Lingkup

1. Wilayah layanan perencanaan TPST dibatasi pada tiga kelurahan yaitu, Sobawawi, Wee Karou, dan Wee Dabo.
2. Analisa Wilayah Layanan
3. Observasi lapangan dan analisa lahan
4. Sumber sampah berasal dari perumahan dan non perumahan
5. Menghitung jumlah timbulan sampah
6. Menganalisis komposisi dan Karakteristik sampah yang di hasilkan dari perumahan dan non perumahan
7. Menganalisa proses pengolahan sampah di TPST
8. Menganalisa komponen TPST berdasarkan karakteristik dan komposisi sampah.
9. Mendesain TPST sesuai dengan kondisi lahan di kelurahan Wee Dabo